

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel bebas dan tergantung yang peneliti rancang sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Kontrol diri
2. Variabel tergantung (Y) : Konformitas

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. Konformitas**

Konformitas merupakan suatu perilaku remaja yang berubah sebagai akibat pengaruh atau tekanan dari individu lain yang dalam konteks penelitian ini yaitu pertemanan perokok aktif. Aspek yang menjadi bagian dari konformitas remaja perokok aktif adalah peniruan, penyesuaian, ketaatan, kesepakatan, dan kepercayaan.

##### **2. Kontrol Diri**

Kontrol diri atau *self-control* merupakan kemampuan dari remaja untuk melakukan pertahanan diri yang dalam konteks ini untuk mengurangi atau bahkan tidak merokok. Aspek yang menunjukkan kontrol diri remaja perokok aktif adalah kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan.

#### **C. Subjek Penelitian**

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dimana teknik pengambilan sampel ini tidak

memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* untuk memilih sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang relevan dengan penelitian. Artinya, sampel dipilih secara sengaja karena mereka dianggap memiliki karakteristik yang sama yang digunakan untuk kepentingan penelitian. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini antara lain:

1. Remaja dengan rentang usia 12-21 tahun.
2. laki-laki dan perempuan.
3. Perokok aktif baik rokok konvensional dengan konsumsi minimal 1 batang per hari maupun rokok elektrik dengan konsumsi 15 ml per bulan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasional. Menurut Ali dkk. (2022) Penelitian kuantitatif korelasional adalah jenis penelitian dimana data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengukuran sistematis dan analisis statis. Tujuan dari penelitian kuantitatif korelasional ini adalah untuk menentukan bagaimana variabel bebas yaitu kontrol diri, berkorelasi dengan variabel tergantung, konformitas. Skala psikologi dalam penelitian ini adalah kontrol diri dan konformitas yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode *survey* melalui skala dan melakukan penyebaran secara *online* dengan *google form*. Menurut Sugiyono (2018) skala adalah metode

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala likert. Skala likert adalah skala sikap yang dirancang untuk mengungkap sikap positif dan negatif terhadap suatu objek sosial. Statement sikap subjek memberi respon dengan lima kategori kesetujuan, sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian dalam Skala

<b>Kategori</b>	<b>Skala Favorable (F)</b>	<b>Skala Unfavorable (Uf)</b>
Sangat Setuju(SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Setelah itu, melakukan identifikasi dengan pembuatan *blue print*. *Blueprint* sebagai penjelasan terkait proses desain dan penyusunannya meliputi teori yang digunakan (Azwar, 2019). Selanjutnya, penyusunan skala yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan skala kontrol diri dan skala konformitas.

#### 1. Skala konformitas

Peneliti melakukan modifikasi skala untuk item alat ukur variabel dari Zufa dan Kushartati (2021) berdasarkan aspek-aspek konformitas dari Taylor dkk. (2009). Terdapat 30 item skala yang dinyatakan valid dan reliabel.. Skala Konformitas penelitian tersebut memiliki koefisien reliabilitas sebesar  $\alpha=0,863$  dengan rentang daya beda dari 0,311-0,516.

yang artinya memiliki reliabilitas skala yang tinggi serta tingkat pemahaman subjek terhadap soal cukup baik.

Tabel 3. *Blueprint* Konformitas

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Peniruan	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Penyesuaian	7, 8, 9	10, 11, 12	6
Ketaatan	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Kesepakatan	19, 20, 21	22, 23, 24	6
Kepercayaan	25, 26, 27	28, 29, 30	6
	<b>Total</b>		<b>30</b>

## 2. Skala Kontrol Diri

Peneliti melakukan modifikasi skala untuk item alat ukur variabel kontrol diri skala kontrol diri yang dibuat oleh Nafeesa dan Novita (2021) berdasarkan aspek-aspek kontrol diri Ghufroon dan Risnawita (2010). Terdapat 32 item skala yang dinyatakan valid dan reliabel. Skala kontrol diri penelitian tersebut memiliki nilai reliabilitas  $\alpha=0,740$  yang artinya reliabilitas yang tinggi. Kemudian memiliki rentang daya beda dari 0,312-0,725 yang berarti tingkat pemahaman subjek pada soal cukup baik.

Tabel 4. *Blueprint* Kontrol Diri

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kontrol perilaku	1, 2, 4, 7, 8, 9, 11, 20	3, 5	10
Kontrol kognitif	10, 14, 16, 22,	6, 12, 13, 15, 17, 21, 23	11
Kontrol keputusan	18, 24, 25, 27, 29, 30, 31	19, 26, 28, 32	11
	<b>Total</b>		<b>32</b>

## E. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh dianalisis menggunakan *software* SPSS 25 for windows, karena penelitian bersifat kuantitatif sehingga data akan dianalisis secara statistika. Kemudian untuk metode analisis data peneliti menggunakan teknik korelasi. Teknik ini digunakan sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel kontrol diri dan variabel tergantung konformitas. Uji asumsi atau perkiraan dilakukan sebagai syarat peneliti melakukan uji hipotesis, seperti:

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah skor variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2018). Data yang dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  (Sukestiyarno, Agoestanto, 2017). Ketika data-data terdistribusi dengan normal maka hal tersebut memperkecil kemungkinan adanya bias dari data yang diperoleh. Untuk itu, dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *software* SPSS 25 for windows.

### 2. Uji linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Prayitno (2017) menyatakan uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian menggunakan *software* SPSS 25 for windows sebagai berikut

- A. Jika nilai (*Deviation for Linearity*) signifikansi  $> 0,05$ ; maka dapat disimpulkan dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- B. Jika nilai (*Deviation for Linearity*) signifikansi  $< 0,05$ ; maka dapat disimpulkan dua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

### 3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan sesudah serangkaian uji perkiraan atau asumsi, termasuk didalamnya uji normalitas serta uji linieritas. Oleh sebab itu agar mengetahui korelasi antara kedua variabel yaitu variabel kontrol diri dengan variabel konformitas maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *Rank Spearman*. Kedua variabel tersebut bisa dikatakan memiliki hubungan saat nilai signifikansi yang diperoleh  $\leq 0.05$  (Safitri & Jannah, 2020). Kemudian bila nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000 artinya kurang dari 0.01 maka bisa disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian tersebut memiliki hubungan sangat signifikan (Oktaviani & Lukmawati, 2018).

## F. Kredibilitas

### 1. Validitas

Untuk mengetahui apakah skala maupun menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya, diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi. (Azwar, 2019) dengan kata lain, validitas adalah sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam

menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Dimana validitas diuji berdasarkan penilaian ahli yang sudah di nilai dan relevan. Selanjutnya, proses validasi perangkat instrumen berdasarkan *expert judgement* yang melibatkan penilaian. Validitas isi dapat dilakukan dengan *Aiken's V* dimana Penilaian dilakukan dengan memberikan angka 1 – 5 (sangat tidak mewakili hingga sangat mewakili) dengan perhitungan *Aiken's V* sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Tabel 5. Keterangan *Aiken's V*

Keterangan

V = Indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir

s = r-lo

n = jumlah/banyaknya rater

lo = Skor terendah dalam kategori penskoran

r = Skor kategori pilihan rater

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil dari pada proses pengukuran yang dapat dipercaya. Pada pengukuran yang tidak reliabel (*reliable*) akan menghasilkan skor yang *error* dengan kata lain tidak dapat dipercaya. Reliabilitas yang menghasilkan skor tinggi pada suatu pengukuran maka, pengukuran tersebut dapat dipercaya (Azwar, 2019). Nilai koefisien reliabilitas pada suatu pengukuran berkisar antara angka 0,0 sampai dengan 1,0. Koefisien dikatakan tinggi apabila angka yang

diperoleh mendekati angka 1, maka dapat dikatakan reliabel. Apabila nilai koefisien mendekati angka 0 maka hal tersebut menunjukkan pengukuran yang tidak reliabel. Dalam pengukuran skor menggunakan *Alpha Cronbach* dengan baik dimana bergerak dari skor  $\geq 0,7-1,00$  (Priyatno, 2018) . Penghitungan nilai reliabilitas menggunakan *software SPSS for windows 25*.

### **G. Rancangan Penelitian Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, karena tidak adanya intervensi atau manipulasi oleh peneliti terhadap subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif metode yang dilakukan berdasarkan pada filsafat positivisme (konkrit), untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument Penelitian, analisis data bersifat statistik, tujuan untuk menguji hipotesis. Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1. Tahap persiapan. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. skripsi penelitian dari bab I sampai dengan bab III. Dalam proses penyusunan skripsi, peneliti mencari literatur baik dari buku, *e-book*, serta jurnal.
2. Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, penelitian dilaksanakan apabila skala yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel sehingga bisa

diteruskan untuk kemudian disebar. Skala disebar menggunakan *google form* yang terdiri dari skala kontrol diri dan konformitas. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 12 sampai 21 tahun baik laki-laki maupun perempuan dengan konsumsi harian rokok 1 batang perhari atau 15 ml *liquid* rokok elektrik/vape. Setelah seluruh data terkumpul dilanjutkan dengan tahapan pengolahan data dimulai dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah itu, dilakukan analisis korelasi *rank spearman*. Data yang diperoleh dari analisis tersebut merupakan hasil penelitian ini secara nyata. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS for windows 25*.

3. Tahap Evaluasi. Pada tahap ini, peneliti melanjutkan penyusunan penelitian dari bab IV dan bab V. Penyusunan dilaksanakan secara bertahap dengan tambahan literatur penelitian lain. Kemudian peneliti juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing sebagai bentuk pengarahan agar penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Selain itu pada tahap ini peneliti memperoleh kesimpulan apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dan konformitas pada remaja perokok aktif.